

JurnalKajianKesehatanMasyarakat	Vol. 3No.2	Edition:April2023-November 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JK2M	
Received:26 Maret 2023	Revised:17 April 2023	Accepted: 27 April 2023

HUBUNGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DENGAN PENCEGAHAN CORONA VIRUS DESEASE-19 PADA PELAJAR ATLET DI UPT KEBAKATAN OLAHRAGA PPLP-DISPORA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2022

Ary Christina Lumbantoruan¹ Dr. Elisabeth Dame Manalu, S.PSi, MM²
 Dra Megawati Sinambela, S.Kep, M.Kes³
 Magister Program Institut Kesehatan DELIHUSADA Deli Tua
 Email: aricristina@gmail.com

ABSTRACT

Corona virus or severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) is a virus that attacks the respiratory system. Indonesia is in 20th place from the country with the highest COVID-19 cases in the world. Indonesia is the country with the highest number of COVID-19 cases in the world Southeast Asia. Data from the UPT for Sports Talent, Student Training Education Center, Youth Sports Service (PPLP-DISPORA) of the North Sumatra Provincial Government, on July 16, 2021, there were 4 athletes who were positive for Covid-19 through a rapid antigen test and isolation for 14 days. The study aims to knowing the relationship before and after counseling with the prevention of Corona Virus Disease-19 in student athletes at UPT Sport Kebakatan PPLP-DISPORA North Sumatra Province in 2022.

The study used an experimental method, the experiment in question was a pre-experimental design using (one group pretest and post test). The population is student athletes as many as 151 people at UPT Sport Talent P PLP-DISPORA North Sumatra Provincial Government. The sample using the Slovin formula is 60 student athletes. The sampling technique is systematic random sampling. Data analysis was carried out by univariate analysis, bivariate analysis with Chi square.

The results showed that before counseling on the prevention of Corona Virus Disease-19 the less category was 40 people (66.7%) and good 20 people (33.3%) and after counseling on the prevention of Corona Virus Disease-19 the less category was 4 people (6.7%) and both 56 people (93.3%). The conclusion is that there is a relationship before and after counseling with the prevention of Corona Virus Disease-19 in student athletes at UPT Sport Talent PPLP-DISPORA North Sumatra Province in 2022 with the results of the Chi square $p=0,000 < p=0,05$. It is recommended that there is a need for policies from the North Sumatra Province Education and Sports Office to emphasize the implementation of Covid-19 prevention. After there is a policy from the North Sumatra Province Education and Sports Office, it is necessary to monitor and supervise the implementation of the COVID-19 prevention policy

Keywords : *Before, After, Counseling, Prevention of Corona Virus Disease-19, Student Athletes*

1. PENDAHULUAN

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*

(SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona

bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian (Wang, 2020). *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2* (SARS-CoV-2) yang dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari corona virus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di Kota Wuhan China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan (Huang, 2020).

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (*Case Fatality Rate/CFR* 4,6%). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (*CFR* 4,8%) (Sundoyo, 2020)

Cara mencegah virus korona yang disarankan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia agar mengimbau masyarakat melakukan mencegah penyebaran Covid-19 dengan meningkatkan perilaku dan pengetahuan masyarakat dan menerapkan pola hidup sehat dan bersih. Pemerintah meminta masyarakat agar senantiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat setiap hari dengan cara selalu menjaga kebersihan

tangan dengan cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun selama 20 detik lalu bilas, menerapkan etika batuk dan bersin yang baik dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tisu atau lengan baju sehingga tidak menularkan ke orang lain, makan makanan bergizi seimbang, mengonsumsi buah-buahan dan sayuran, melakukan olahraga minimal setengah jam setiap hari, meningkatkan daya tahan tubuh, cukup istirahat dan segera berobat jika sakit. Pencegahan penularan virus ini dapat dicegah dengan mengetrapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti cuci tangan dengan baik dan benar, etika batuk, serta menjaga kesehatan dan sistem kekebalan tubuh. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang ilmiah, akurat dan dapat dipercaya dapat membantu untuk mudah melaksanakannya dalam menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia. Atas dasar inilah perlu dilakukan kegiatan pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi dan melewati pandemik Covid-19. Mengadakan penyuluhan berbasis medis tentang PHBS sehingga dapat mencapai semua lapisan masyarakat dan dapat mempraktikkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi contoh bagi masyarakat sekitar (Sulaeman, 2020).

Berdasarkan wawancara singkat dengan Plh Kasi Pembinaan dan Pengasuhan UPT Kebakatan Olahraga PPLP-DISPORA mengatakan bahwa penanganan pasien Covid-19 di asrama PPLP-DISPORA yaitu isolasi mandiri meliputi karantina/isolasi di kamar masing-masing, yang kamarnya terpisah dari atlet yang tidak terkena Covid, menyediakan sarana cuci tangan dan catering yang memenuhi standar kesehatan untuk pasien, selalu menggunakan masker yang sesuai standar kesehatan (KN 95), pasien tidak boleh berinteraksi dengan orang lain, *social*

distancing selama berada di lapangan pada saat berjemur atau berolahraga, berjemur pukul 08.00-09.00WIB, olah raga ringan pukul 16.00-17.00 WIB, pemberian vitamin Vitalong C 2x1, renovit 2x1, CDR 1x1, madu 1x1, susu bear brand 2x1, redoxon 1x1. Selanjutnya memberikan obat-obatan sesuai dengan gejala jika diperlukan dan melakukan foto rontgen untuk pemeriksaan laboratorium (UPT Kebakatan Olahraga, 2021).

Data UPT Kebakatan Olahraga Pusat Pendidikan Latihan Pelajar Dinas Pemuda Olahraga (PPLP-DISPORA) Pemerintah Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 16 Juli 2021 terdapat 4 atlet yang positif Covid-19 melalui pemeriksaan rapid test antigen dan isolasi selama 14 hari. Dapat melakukan aktifitas sebagai atlet setelah negatif pemeriksaa Covid-19 yang dilakukan di PPLP-DISPORA

Sedangkan wawancara singkat dengan 5 atlet tentang pencegahan Covid-19 terdapat 3 atlet yang kurang memahami pencegahan Covid-19 disebabkan karena kurangnya informasi tentang pencegahan Covid-19 dan mereka mengatakan juga virus corona sudah merupakan hal yang biasa dan mereka juga mengatakan bahwa mereka tidak memahami bagaimana cara pencegahan virus corona, mereka hanya tau dengan menggunakan masker aja dan itupun tidak diterapkan dengan baik.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang, semua orang dalam berbagai rentang usia rentan terinfeksi Covid-19 tidak terkecuali remaja. Hanya penerapan protokol kesehatan tentang pencegahan Covid-19 yang baik yang mampu mencegah meluasnya penularan Covid-19. Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik meneliti tentang mengetahui hubungan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan pencegahan Corona Virus Desease-19 pada pelajar atlet di UPT

Kebakatan Olahraga PPLP-DISPORA Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022.

2. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui hubungan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan pencegahan Corona Virus Desease-19 pada pelajar atlet di UPT Kebakatan Olahraga PPLP-DISPORA Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

3. MANFAAT PENELITIAN

- a. Bagi pelajar atlet sebagai bahan masukan agar menambah pengetahuan tentang pencegahan Corona Virus Desease-19 salah satunya dengan penyuluhan tentang Corona Virus Desease-19
- b. Bagi UPT Kebakatan Olahraga PPLP-DISPORA sebagai bahan masukan dalam membuat program pencegahan Corona Virus Desease-19 supaya atlet dapat terhindar dari Covid-19
- c. Bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan masukan bagi penelitian yang terkait dengan penyuluhan terhadap pencegahan Corona Virus Desease-19

4. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi korelasi dengan metode eksperimen yaitu rancangan pra eksperimen dengan menggunakan (*one group pretest and post test*) karena penelitian ini hanya menggunakan satu sampel kelompok saja tanpa adanya sampel kelompok pembanding

Lokasi penelitian dilaksanakan di UPT Kebakatan Olahraga PPLP-DISPORA Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

Populasi penelitian ini seluruh pelajar atlet sebanyak 151 orang. Sampel dengan rumus slovin yaitu 60 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sistem acak (*systematic random sampling*).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan Analisa univariat, bivariat (menggunakan uji *chi-square test*)

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Pelajar Atlet di UPT Kebakatan Olahraga PPLP-DISPOLA Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

No.	Umur	Frekuensi	%
1.	14-15 tahun	11	18,3
2.	16-17 tahun	44	73,3
3.	18 tahun	5	8,3
Jumlah		60	100,0

Berdasarkan tabel 1. diatas bahwa umur pelajar atlet kategori 14-15 tahun yaitu 11 orang (18,3%), 16-17 tahun yaitu 44 orang (73,3%) dan 18 tahun yaitu 5 orang (8,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Pelajar atlet di UPT Kebakatan Olahraga PPLP-DISPOLA Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1.	Laki-laki	37	61,7
3.	Perempuan	23	38,3
Jumlah		60	100,0

Berdasarkan tabel 2. diatas bahwa jenis kelamin pelajar atlet kategori laki-laki yaitu 37 orang (61,7%) dan perempuan yaitu 23 orang (38,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sebelum Penyuluhan Dengan Pencegahan Corona Virus Desease-19 di UPT Kebakatan Olahraga PPLP-DISPOLA Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

No.	Sebelum penyuluhan dengan pencegahan Corona Virus Desease-19	Frekuensi	%
1.	Kurang	40	66,7
2.	Baik	20	33,3
Jumlah		60	100,0

Berdasarkan tabel 3. diatas bahwa sebelum penyuluhan dengan pencegahan Corona Virus Desease-19 kategori kurang yaitu 40 orang (66,7%) dan baik 20 orang (33,3%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Sesudah Penyuluhan Dengan Pencegahan Corona Virus Desease-19 di UPT Kebakatan Olahraga PPLP-DISPOLA Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

No.	Sesudah penyuluhan dengan pencegahan Corona Virus Desease-19	Frekuensi	%
1.	Kurang	4	6,7
2.	Baik	56	93,3
Jumlah		60	100,0

Berdasarkan tabel 4. diatas bahwa sesudah penyuluhan dengan pencegahan Corona Virus Desease-19 kategori kurang yaitu 4 orang (6,7%) dan baik 56 orang (93,3%).

Analisa Bivariat

Tabel 5. Hubungan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Dengan Pencegahan Corona Virus Desease-19 Pada Pelajar Atlet di UPT Kebakatan Olahraga PPLP-DISPOLA Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

No	Sebelum penyuluhan dengan pencegahan	Sesudah penyuluhan dengan pencegahan Corona Virus Desease-19				P value	
		Kurang		Baik			Total
		F	%	f	%		

Corona Virus Desease-19							
1	Kurang	4	6,7	36	60,0	40	66,7
2	Baik	0	0	20	33,3	20	33,3
Jumlah		4	6,7	56	93,3	60	100

hubungan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan pencegahan Corona Virus Desease-19 pada pelajar atlet di UPT Kebakatan Olahraga PPLP-DISPORA Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022 dengan hasil uji Paired Samples Statistik $p=0,000$

Berdasarkan tabel 5. diatas bahwa sebelum penyuluhan dengan pencegahan Corona Virus Desease-19 mayoritas kategori kurang yaitu 40 orang (66,7%) dengan sesudah penyuluhan dengan pencegahan Corona Virus Desease-19 kategori kurang yaitu 4 orang (6,7%) dan baik yaitu 36 orang (60,0%) sedangkan sebelum penyuluhan dengan pencegahan Corona Virus Desease-19 minoritas kategori baik yaitu 20 orang (33,3%) dengan sesudah penyuluhan dengan pencegahan Corona Virus Desease-19 kategori kurang tidak ada dan baik yaitu 20 orang (33,3%).

Hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p=0,000 < p=0,05$ artinya ada hubungan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan pencegahan Corona Virus Desease-19 pada pelajar atlet di UPT Kebakatan Olahraga PPLP-DISPORA Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian hubungan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan pencegahan Corona Virus Desease-19 pada pelajar atlet di UPT Kebakatan Olahraga PPLP-DISPORA Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022 maka dapat disimpulkan bahwa sebelum penyuluhan dengan pencegahan Corona Virus Desease-19 kategori kurang yaitu 40 orang (66,7%) dan baik 20 orang (33,3%), sesudah penyuluhan dengan pencegahan Corona Virus Desease-19 kategori kurang yaitu 4 orang (6,7%) dan baik 56 orang (93,3%) sehingga ada

Saran

1. Bagi UPT Kebakatan Olahraga PPLP-DISPORA Provinsi Sumatera Utara Sebagai pembuat kebijakan pencegahan Covid-19 di UPT Kebakatan Olahraga PPLP-DISPORA Provinsi Sumatera Utara :
 - a. Agar dapat mengembangkan dan memaksimalkan tim siaga Covid-19 dengan lebih meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar tim untuk melakukan intervensi secara komprehensif kepada pelajar atlet melalui pemanfaatan media promosi kesehatan seperti media video dan teks di saat yang bersamaan. Pengombinasian media akan membuat materi yang disampaikan menjadi lebih menarik, interaktif dan menyenangkan khususnya pada mahasiswa non kesehatan
 - b. Agar penyuluhan kesehatan tentang COVID ini terus dibuat programnya di PPLP meskipun kasus sekarang sudah melandai karena lebih baik mencegah dari pada mengobati agar dapat terhindar dari penyakit infeksi menular manapun
 - c. Agar keseimbangan asupan diet/gizi sehari-hari para pelajar atlet di PPLP diperhatikan karena mereka selain belajar di sekolah juga latihan 2 kali sehari seperti pagi sebelum pergi sekolah dan sore hari setelah pulang sekolah, agar daya tahan tubuh tetap baik dan mereka bisa tetap berprestasi baik di kejuaraan atletiknya maupun di sekolah
2. Bagi Pelajar Atlet

Perlu ditingkatkan lagi kesadaran dari pelajar atlet dalam melakukan penerapan tindakan pencegahan dengan COVID-19

melalui penyuluhan yang secara terus menerus sehingga meningkatkan kesadaran pelajar atlet dalam melakukan pencegahan Corona Virus Disease-19

3. Bagi Peneliti Lanjut

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji permasalahan yang sama dengan penelitian ini agar memperluas cakupan objek penelitian dan memperluas dimensi atau indikator-indikator variabel penelitian yang akan digunakan yang terkait dengan penyuluhan dengan pencegahan Corona Virus Disease-19

DAFTAR PUSTAKA

Huang, et al, 2020. Clinical Features Of Patients Infected With 2019 Novel Corona Virus Wuhan, China. *The Lancet*, 6736(20), pp. 1-10.

Sulaeman dan Supriadi, 2020. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid 19). *Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*. Vol.1No.1:12. Diakses tanggal 19 November 2021.

Sundoyo, 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Wang, et al, 2020. *A Novel Corona Virus Outbreak of Global Health Concern. The Lancet.*